

Lampiran I**LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)**

Kepada Yth. Responden
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 program studi Ners Universitas Esa Unggul

1. Eka Rosani (2013-33-034)

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Edukasi Kegawatdauratan Napas Terhadap Kemampuan Mengenal Kedaruratan pada Siswa Palang Merah Remaja dan Pramuka di SMA Al-Chasanah Tanjung Duren”**. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya peneliti ucapkan terima kasih.

Responden

()

Peneliti

(Eka Rosani)

Lampiran II**ANGKET PENELITIAN****IDENTITAS RESPONDEN**

Hari/Tanggal :
Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis Kelamin : L/P
Ekskul yang Diikuti :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
2. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya, dengan memberi tanda ceklist (\checkmark) pada lembar yang tersedia.
3. Setiap pernyataan disediakan lima pilihan jawaban yaitu:
(Y) = Ya
(T) = Tidak
4. Jika ingin mengganti jawaban, lingkari jawaban yang dibatalkan, kemudian memberi tanda ceklist (\checkmark) baru pada jawaban yang dipilih.
5. Setelah selesai, periksalah kembali apakah jawaban sudah terisi semua atau belum.

A. KUESIONER KEMAMPUAN MENGENAL KEDARURATAN

NO	JENIS PERTANYAAN	JAWABAN	
		Y	T
1	Henti napas merupakan kondisi gawat darurat yang ditandai dengan tidak adanya gerakan dada dan aliran udara pernapasan.		
2	Henti jantung merupakan salah satu kejadian gawat darurat akibat berhentinya peredaran darah normal.		
3	Henti jantung adalah ketidakmampuan jantung dalam memenuhi kebutuhan oksigen ke otak.		
4	Memanggil nama dan mengguncang-guncangkan tubuh korban merupakan cara untuk memeriksa kesadaran korban.		
5	Tidak adanya kembang kempis dada dan pernapasan tidak terasa merupakan ciri-ciri dari korban yang mengalami henti napas		
6	Nadi teraba lemah merupakan ciri-ciri dari korban yang mengalami henti jantung		
7	Pemeriksaan nadi karotis (nadi yang ada di bagian leher) dilakukan untuk memeriksa korban yang mengalami henti jantung		
8	Memanggil bantuan medis dapat dilakukan penolong saat sebelum atau sesudah melakukan pertolongan		
9	Saya memiliki pengetahuan tentang kegawatdaruratan napas		
10	Saya mengetahui ciri-ciri dari henti napas dan henti jantung		
11	Saya merasa ragu untuk melakukan tindakan pertolongan pertama		
12	Saya mampu menerapkan tindakan pertolongan pertama tepat		
13	Saya mampu membedakan antara tindakan henti napas dan henti jantung		
14	Dalam mempelajari pertolongan pertama tentang kegawatdaruratan napas membutuhkan pemahaman yang baik		

	agar mempermudah tindakan dalam keadaan darurat.		
15	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan pertolongan pertama yang saya miliki tentang kedaruratan.		
16	Pemberian pertolongan pada korban henti jantung harus dilakukan dengan baik dan benar sebagai penunjang pemulihan untuk korban.		
17	Jika memang diperlukan, saya siap jika suatu saat harus melakukan pertolongan pada korban yang mengalami henti jantung.		
18	Saya masih belum siap jika harus melakukan tindakan pertolongan secara mandiri dengan kemampuan yang saya miliki saat ini.		
19	Dengan kemampuan kedaruratan yang saya miliki saat ini, saya dapat melakukan pertolongan kedaruratan secara mandiri.		
20	Kreatifitas yang baik dalam kedaruratan akan mempermudah saya dalam melakukan tindakan pertolongan pertama.		

Lampiran III**SATUAN ACARA PENYULUHAN
“KEGAWATDARURATAN NAPAS”**

Pokok Bahasan	: Kegawatdaruratan Napas
Sub Pokok Bahasan	: Henti napas, henti jantung, ciri-ciri henti napas dan henti jantung dan cara penanganannya
Sasaran	: Siswa Palang Merah Remaja (PMR) dan Pramuka
Hari/Tanggal	: Sabtu, 13 Mei 2017
Waktu	:60 menit
Penyuluh	: Eka Rosani

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan siswa PMR dan Pramuka dapat memahami tentang kegawatdaruratan napas serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar saat mengalami keadaan emergency.

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti penyuluhan, siswa PMR dan Pramuka dapat menjelaskan kembali tentang:

1. Pengertian dari henti napas dan henti jantung
2. Ciri-ciri henti napas dan henti jantung
3. Cara melakukan penanganan henti napas dan henti jantung

C. MATERI

Terlampir :

1. Pengertian dari henti napas dan henti jantung
2. Ciri-ciri henti napas dan henti jantung
3. Cara melakukan penanganan henti napas dan henti jantung

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (KBM)

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan maksud dan tujuan pemberian edukasi • Kontrak waktu penyuluhan • Menyebut materi/pokok bahasan yang ingin disampaikan 	Ceramah	-	5 menit
2.	Pelaksanaan: <p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur</p> Materi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian henti napas dan henti jantung • Ciri-ciri henti napas dan henti jantung • Cara penanganan henti napas dan henti jantung 	Ceramah dan peragaan/demonstrasi	LCD, Power point	30 menit
3.	Evaluasi:	Tanya jawab dan	LCD, Power	20 menit

	<p>Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya atau memberikan pertanyaan kepada responden.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian atas keberhasilan menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan. • Pemutaran video tindakan 	diskusi	point dan video	
4.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah di sampaikan. • Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada responden. • Mengucapkan salam. 	Ceramah	LCD, Power point	5 menit

E. EVALUASI

Bentuk : Essay

Prosedur Evaluasi : Lisan

Jawab Soal

1. Apa pengertian dari henti napas?
2. Apa pengertian dari henti jantung?
3. Sebutkan ciri-ciri henti napas dan henti jantung dan penanganannya?

Jawaban:

1. Henti nafas (*respiratory arrest*) ditandai dengan tidak adanya gerakan dada dan aliran udara pernafasan dari korban dan ini merupakan kasus yang harus dilakukan tindakan pertolongan.
2. Henti jantung primer (*cardiac arrest*) adalah ketidakmampuan curah jantung untuk memenuhi kebutuhan oksigen ke otak dan organ vital lainnya secara mendadak dan dapat balik normal.
3. Ciri-ciri henti napas dan henti jantung dan penanganannya
 - a. Periksa kesadaran: Penderita dengan henti jantung kesadarannya sangat turun bahkan dengan rangsangan nyeri penderita tidak merespon. Pertama-tama coba teriak panggil nama penderita. Bila penderita tidak merespon, beri rangsang nyeri seperti mencubit kulit lengan atau tekan kuku penderita dengan kuku anda. Penderita dengan henti jantung tidak akan merespon.
 - b. Periksa pernapasan: Ada teknik yang disebut sebagai *look, feel, listen* (lihat, rasakan, dan dengar). Caranya ialah, dekatkan pipi anda ke dekat hidung penderita dan arahkan pandangan Anda pada dada penderita, selanjutnya *look* (lihat) apakah terdapat gerakan pernapasan, yakni gerakan naik-turun dada, *feel* (rasakan) dengan pipi anda apakah terdapat hembusan udara pernapasan yang keluar dari hidung penderita, dan *listen* (dengar) apakah terdapat suara pernapasan. Kita tidak akan menemukan adanya tanda-tanda pernapasan pada seseorang dengan henti jantung.

- c. Periksa nadi: Dianjurkan pemeriksaan nadi dilakukan pada nadi besar, yakni nadi karotis. Nadi karotis terletak di kiri-kanan leher, kira-kira 2 jari ke sisi kanan dan kiri dari pertengahan tengah leher. Dengan jari, raba nadi dan rasakan ada-tidaknya nadi. Waktu yang dianjurkan untuk memeriksa nadi ialah 10 detik saja. Kita tidak akan merasakan adanya denyut nadi pada seseorang dengan henti jantung.
- d. Ciri lainnya ialah ujung jari kaki-tangan mulai terasa dingin, Muka pucat, bibir kebiruan. Bila kuku jari penderita ditekan kemudian dilepas maka warna merah pada kuku akan kembali lambat. Pada orang normal jika kuku jari ditekan dan kemudian dilepas, warna merah akan kembali dalam waktu kurang dari 2 detik.
- e. Cara menghubungi layanan darurat setempat dan berikan informasi tertentu seperti:
 - 1) Lokasi korban
 - 2) Nomor telepon yang penolong gunakan dan nama penolong
 - 3) Apa yang terjadi
 - 4) Jumlah orang yang memerlukan bantuan dan keadaan khusus
 - 5) Keadaan korban dan semua tindakan yang telah diberikan penolong ditempat

SURAT TUGAS
No.066/DKN/FIKES/UEU/III/2017

Berdasarkan Surat Pernyataan Kesiediaan Mengajar, maka DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN, memberikan tugas kepada:

Nama : 7207 Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep
Jabatan : DOSEN TETAP
Alamat : KP V KOTO BALAN HILIR

Untuk menjadi pembimbing penyusunan tugas akhir (SKRIPSI) pada SEMESTER GENAP 2016/2017 bagi mahasiswa Prodi Ners sebagai berikut:

No	Nama	NIM
1	Eka Rosani	201333034
2	Laras Anggraeny	201233063

Dengan Hak dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

1. Memfasilitasi proses bimbingan mahasiswa minimal 5 kali untuk proposal dan 5 kali untuk hasil.
2. Memberikan masukan sesuai dengan pedoman penyusunan tugas akhir (SKRIPSI) yang berlaku di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
3. Memotifasi mahasiswa untuk melakukan penyusunan tugas akhir (SKRIPSI) agar mampu menyelesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.
4. Menerima honor sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Yayasan Kemala/Universitas Esa Unggul berdasarkan persyaratan dan kualifikasi yang dimiliki.

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya

Jakarta, 15 Maret 2017
DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

(Dr. Aprilita Rina Yanti, Eff.,M.Biomed.,Apt)

Nomor : 027/SPR/AKADEMIK/NERS/FIKES/UEU/III/2017
Perihal : Surat Permohonan Penelitian Pendahuluan

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH SMA AL-CHASANAH
TANJUNG DUREN JAKARTA BARAT
di
Tempat

Dengan Hormat,

Pertama-tama kami sampaikan salam sejahtera, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Dalam rangka penyesuaian tugas akhir di Program Studi Ners (Akademik) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

Untuk itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa di bawah ini untuk melakukan Penelitian Pendahuluan (Observasi Fenomena) di SMA Al-Chasanah Tanjung Duren.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1	2013-33-034	Eka Rosani	Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Kemampuan dan Motivasi Menolong Korban Henti Jantung Pada Remaja di SMA Al-Chasanah Tanjung Duren 2017

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 21 Maret 2017
Program Studi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul


Universitas
Esa Unggul
program studi ilmu keperawatan
fakultas ilmu-ilmu kesehatan

Dr. Widaningsih S.Kp., M.Kep
Ka.Prodi Ners

Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2016 / 2017
 NAMA : Eka Rosani NIM : 2013 - 33 - 034
 PEMBIMBING : Ns. Ratna Dewi, S.Kep., M.Kep
 PEMBIMBING II : _____

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	4 Mei 2017	- Perbaikan Variabel yg diubah - Perbaikan BAB I - IV		
2	5 Mei 2017	- Perbaikan BAB I - IV Selesai - Diizinkan untuk melakukan penelitian		
3	17 Juli 2017	- Konsultasi BAB IV - VII Setelah penelitian & penghitungan data - Perbaikan BAB VI (Tambahkan teori)		
4	21 Juli 2017	Acc disetujui		
5	28/08 2017	Acc → Hard cover		

Catatan:

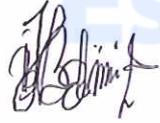
1. Bimbingan dilakukan dengan ketentuan minimal 10 (sepuluh) kali
2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang skripsi

Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2016 / 2017
 NAMA : EKA ROSANI NIM : 2013 - 33 - 034
 PEMBIMBING I : Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep
 PEMBIMBING II : _____

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	22/03 2017	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan penyusunan BAB I + revisi Lanjutkan BAB II - BAB IV 		
2	5/04 2017	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan BAB I - BAB III Lanjutkan BAB IV 		
3	12/04 2017	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan BAB I - BAB IV Revisi BAB III & IV Lanjutkan pembuatan kuesioner 		
4	17/04 2017	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan revisi BAB IV + Lembar kuesioner Tambahkan lembar observasi 		
5	18/04 2017	<ul style="list-style-type: none"> Revisian lembar kuesioner & Lembar observasi 		
6		Ace diselesaikan		

Catatan:

- Bimbingan dilakukan dengan ketentuan minimal 10 (sepuluh) kali
- Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang skripsi



Yayasan Pendidikan „Al - Chasanah“

AKTE NOTARIS SITI MARJAMI SOEPANGAT, SH NO. 2TGL.4 MARET 1986
(Bekerja sama dengan Pemerintah DKI Berdasarkan Naskah Kerja Sama No. U III 7/V/1815/71 Tgl. 19 Oktober 1971)

BERPUSAT DI JAKARTA

SMA AL-CHASANAH



KOMPLEK PENDIDIKAN : JL. TANJUNG DUREN BARAT III/1, Telp. 021 5684479 JAKARTA 11470
KB/TK : 021 5696045, SDI : 021 56962439, SMP : 021 56971213, SMK : 021 5672783, SMA : 021 5637640
Email : ypalchasanah@yahoo.com

Bismillahirrahmanirrohim

SURAT KETERANGAN

No. 398/SMA/YPA/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Drs. Suyanto, M.M.
jabatan : Kepala Sekolah
alamat : Jl. Tanjung Duren Barat III/1 Jakarta Barat

Menerangkan bahwa :

nama : EKA ROSANI
NIRM/NPM : 2013-33-034
program studi : Ilmu Keperawatan
jenjang pendidikan : Strata satu (S1)

telah melaksanakan penelitian di SMA Al-Chasanah dari tanggal 19 Mei 2017 dengan judul **“Pemberian edukasi kegawatdaruratan nafas dalam kemampuan mengenal kedaruratan pada siswa Palang Merah dan Pramuka di SMA Al-Chasanah Jakarta Barat”**

Surat keterangan ini dipergunakan untuk penyusunan skripsi pada Universitas Esa Unggul Jurusan Pendidikan Ilmu Keperawatan Tahun Akademik 2016-2017.

Jakarta, 25 Sya'ban 1438 H
22 Mei 2017 M

Kepala Sekolah

Drs. Suyanto, M.M.
NIK. 992 1 13 319

